

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan menjadi permasalahan di Indonesia terutama di Kabupaten Bandung Barat yang membutuhkan perhatian secara berkelanjutan bagi pemerintah sepanjang waktu. Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan tindakan serta rencana khusus untuk penanggulangannya. Dampaknya tidak hanya dialami secara langsung oleh mereka yang mengalami ketidakmampuan, melainkan juga memberikan konsekuensi negatif pada kehidupan manusia secara umum. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Bandung Barat mencapai 10,82% dari total penduduk, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan September 2023.<sup>1</sup>

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan tingkat kesejahteraan, dan mengurangi tingkat kemiskinan, manusia harus bekerja, banting tulang tiap harinya demi mendapatkan uang. Karena manusia dikatakan hidup sejahtera ketika sudah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, individu yang memiliki keterampilan dan kecerdasan dalam mengenali potensi diri dan lingkungan sekitarnya dapat menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat.<sup>2</sup> Harapannya, peluang bisnis ini dapat memberikan kontribusi positif pada perbaikan ekonomi, mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi, serta mengidentifikasi karakteristik dan simbolis yang melekat pada wilayah tersebut.

Upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat dilakukan melalui keterlibatan dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam struktur ekonomi nasional, UMKM merupakan bagian terbesar yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas ekonomi. Selama periode krisis, UMKM telah terbukti sebagai penopang yang sangat penting dengan kontribusinya

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin*, <https://bandungbaratkab.bps.go.id/publication/2023/12/28/6a282c2a9e7cd95f499b772a/statistik-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-bandung-barat-2023.html>. Diakses pada 8 Agustus 2023.

<sup>2</sup> Hikmat, *Sosiologi Industri*, (Bandung : Agung Ilmu, 2020) hlm, 105

dalam menciptakan lapangan kerja dan menambah nilai ekonomi. Peningkatan sektor UMKM tidak hanya memperkuat kerangka bisnis masyarakat, tetapi juga berpotensi mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional dan memberikan kontribusi yang signifikan pada implementasi otonomi pemerintahan daerah. Dengan potensi untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan manusia, pertumbuhan positif dalam sektor UMKM merupakan langkah maju menuju kemakmuran suatu negara.<sup>3</sup>

Tidak dapat disangkal bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting di Indonesia, terutama dalam menyediakan peluang pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh populasi yang besar dan angkatan kerja yang luar biasa di Indonesia. Akibatnya, Usaha Besar (UB) tidak mampu menerima semua pencari kerja, dan sifatnya yang memerlukan modal besar sebagian besar menyebabkan UB tidak dapat menyediakan cukup peluang kerja. Sementara itu, UMKM berkonsentrasi pada kreativitas. Selain itu, usaha besar biasanya membutuhkan karyawan dengan pendidikan tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM, terutama usaha kecil, hanya membutuhkan karyawan dengan tingkat pendidikan rendah.<sup>4</sup>

Harapan terhadap keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah agar dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dalam mengatasi sejumlah permasalahan yang sering dihadapi, seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran yang besar, ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan, dan aspek-aspek lain yang merugikan. Peran UMKM di Indonesia, yang didorong oleh pemerintah, seharusnya memiliki kapasitas untuk mengurangi tingkat pengangguran yang terus meningkat setiap tahunnya, mengatasi kemiskinan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu, serta menciptakan pemerataan pendapatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu yang menghadapi keterbatasan finansial. Tingkat kemiskinan yang meningkat selama krisis ekonomi dapat berdampak

---

<sup>3</sup> Adnan Husadi, *Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*, VOL5, Jurnal Analisis Sosiologi, 2011, Hal. 41.

<sup>4</sup> Bahtiar Rifai, *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Vol. 3 No. 4, Jurnal Sosio Humaniora, 2022.

positif pada pertumbuhan sektor UMKM. Pembangunan dan pertumbuhan UMKM adalah salah satu pendorong utama dalam upaya meningkatkan perekonomian banyak negara di seluruh dunia.<sup>5</sup>

Salah satu aspek penting yang mencerminkan peran signifikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian adalah kemampuannya untuk menyerap tenaga kerja secara luas, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM, dengan karakteristiknya yang fleksibel dan adaptif, mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang, terutama di wilayah-wilayah yang tidak terjangkau oleh perusahaan besar. Keberadaan UMKM sangat relevan dalam konteks ini karena jenis pekerjaan yang ditawarkan di sektor ini umumnya tidak memerlukan persyaratan yang rumit atau kualifikasi khusus yang tinggi, seperti yang biasanya dijumpai dalam perekrutan di perusahaan-perusahaan besar.

Karakteristik UMKM yang cenderung bersifat inklusif memungkinkan lebih banyak orang, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal yang tinggi, untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi produktif. Hal ini memberikan peluang bagi masyarakat lokal, terutama di daerah pedesaan atau semi-urban, untuk mendapatkan penghasilan yang stabil dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai sarana untuk mengurangi tingkat pengangguran dan memperbaiki kondisi sosial-ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, produk-produk unggulan yang dihasilkan oleh UMKM memiliki potensi besar untuk meraih pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke kancah global. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang, UMKM kini memiliki akses yang lebih baik untuk memasarkan produk mereka ke luar negeri melalui berbagai platform e-commerce dan jaringan distribusi internasional. Produk-produk UMKM, yang sering kali mengandung nilai budaya dan kearifan lokal, memiliki daya tarik tersendiri di pasar global, yang semakin menghargai

---

<sup>5</sup> Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: BPFE-UGM: 2019), 118.

keunikan dan kualitas produk-produk yang diproduksi secara etis dan berkelanjutan.

Keberhasilan UMKM dalam menembus pasar global bukan hanya menjadi sumber pendapatan tambahan bagi pelaku usahanya, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan reputasi dan daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan berbagai pihak terkait, UMKM memiliki potensi untuk berkembang lebih pesat, menciptakan inovasi-inovasi baru, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Ini pada akhirnya akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional, mengingat UMKM merupakan salah satu tulang punggung ekonomi Indonesia.

Secara keseluruhan, peran UMKM dalam menyerap tenaga kerja dan kontribusinya terhadap perekonomian tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan memanfaatkan potensi pasar global dan terus meningkatkan kualitas produk, UMKM dapat menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Di samping itu, UMKM juga berperan dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya lokal melalui produk-produk yang mereka hasilkan, yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memperkuat identitas dan kebanggaan nasional di mata dunia..

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang perikanan, khususnya UMKM Ikan Pepetek di Kampung Balong, Kabupaten Bandung Barat, memiliki peran yang signifikan dalam proses pembangunan ekonomi. Dengan memberdayakan sektor ini secara efektif, dapat dilakukan penanggulangan terhadap masalah pokok dewasa, seperti pengangguran, serta mengurangi tingkat kemiskinan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Balong. Hal ini dikarenakan usaha pangan memiliki peranan yang sangat krusial sebagai kebutuhan dasar bagi kehidupan setiap individu. Pembangunan sektor pangan diarahkan sebagai bagian dari upaya pembangunan lintas sektor yang saling terkait, dengan tujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat secara merata, termasuk peningkatan jumlah pendapatan.

Menurut pemilik UMKM Ikan Pepetek di Kampung Balong, usaha yang dijalankannya mengalami fluktuasi yang signifikan, yang secara langsung

mempengaruhi tingkat produksi dan pendapatan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan ketidakstabilan ini adalah kualitas bahan baku utama, yaitu ikan pepetek. Ketika kualitas ikan yang diterima tidak memenuhi standar, produksi menjadi terganggu, dan hasil akhir produk tidak optimal. Akibatnya, pendapatan usaha menjadi tidak stabil, karena produk yang dihasilkan tidak dapat bersaing di pasar. Oleh karena itu, kualitas ikan pepetek memiliki dampak yang sangat serius terhadap keberlangsungan dan kesuksesan UMKM ini, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam menjaga kualitas bahan baku agar usaha dapat berjalan dengan lebih stabil dan berkelanjutan.<sup>6</sup>

Melalui pengamatan terhadap kontribusi UMKM Ikan Pepetek dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, telah terbukti bahwa sektor ini merupakan salah satu yang memerlukan peningkatan. Dalam rangka pengembangan UMKM Ikan Pepetek, peran yang signifikan dari aspek usaha terhadap produksi Ikan Pepetek menjadi hal yang *krusial*. Hal ini diperlukan agar pemerintah dapat melakukan evaluasi terhadap manajemen produksi dan pendapatan yang berasal dari usaha Ikan Pepetek di Kampung Balong, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Diharapkan pengembangan UMKM Ikan Pepetek dapat memberikan *signifikan* dalam menjaga kelangsungan usaha ini, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Ikan Pepetek. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat di UMKM Ikan Pepetek di Kampung Balong dapat diukur melalui analisis selisih produksi dan penjualan.

Pemerintah menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap produk Ikan Pepetek yang dihasilkan di Kampung Balong, yang diindikasikan melalui pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan khusus bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Ikan Pepetek di wilayah tersebut. UKM merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat pada skala kecil, sejalan dengan kriteria kekayaan bersih dan pemikiran yang telah diatur dalam undang-undang. Untuk mendukung pertumbuhan sektor UKM,

---

<sup>6</sup> Irwan, Pemilik UMKM, *Wawancara*, (Kp Balong, 28 September 2023).

diperlukan perhatian yang substansial, baik dari pemerintah maupun masyarakat, guna memastikan efisiensi dan peningkatan daya saing yang lebih baik. Usaha Ikan Pepetek di Kampung Balong memberikan dampak positif, termasuk dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian para pelaku usaha Ikan Pepetek. Hal ini tercermin dari peningkatan tingkat pendidikan di kalangan keluarga karyawan atau pengusaha Ikan Pepetek.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor Ikan Pepetek memiliki potensi untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Selain itu, hasil dari produksi Ikan Pepetek juga mendorong pemilik UMKM Ikan Pepetek untuk merambah ke sektor usaha lainnya. Meskipun demikian, hingga saat ini, masih terdapat tantangan signifikan yang dihadapi oleh UMKM, terutama dalam hal permodalan dan kemampuan penyediaan modal oleh pengelolaanya. Sektor Usaha Kecil dan Menengah memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kampung Balong, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, dengan banyaknya kontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan. Namun, perlu diperhatikan bahwa para pelaku UMKM membutuhkan dukungan modal dan fasilitas untuk memastikan pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat dapat meningkat, sehingga dapat mencapai tujuan memberantas kemiskinan.

Berdasarkan pengamatan awal penulis terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ikan Pepetek, penulis melihat adanya indikasi peningkatan kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peningkatan ekonomi yang dialami oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ikan Pepetek. Dengan demikian, penulis mengusulkan judul penelitian sebagai berikut: **Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikan Pepetek Dalam Mensejahterakan Masyarakat.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas tentang peran UMKM Ikan Pepetek dalam mensejahterakan masyarakat di Kampung Balong, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah UMKM Ikan Pepetek di Kampung Balong Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana dampak bagi masyarakat di sekitar UMKM Ikan Pepetek Kampung Balong Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dialami UMKM Ikan Pepetek dalam mensejahterakan Masyarakat di Kampung Balong Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah UMKM Ikan Pepetek di Kampung Balong Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui dampak bagi masyarakat di sekitar UMKM Ikan Pepetek Kampung Balong Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang di alami UMKM Ikan Pepetek dalam mensejahterakan Masyarakat di Kampung Balong Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti mengharapkan temuan penelitian ini akan memiliki manfaat akademik dan praktis di masa depan, antara lain:

#### 1. Manfaat Akademis

Kegunaan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu sosiologi khususnya terkait dengan peran UMKM terhadap masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang alih fungsi lahan bagi warga masyarakat.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para pengusaha Ikan Pepetek dan memungkinkan mereka untuk

dapat membat keputusan yang lebih baik dalam mengelola usahanya dan meningkatkan pendapatan. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang membutuhkan data dalam meneliti peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat.

### **E. Kerangka Berpikir**

Tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Bandung Barat, masih berada pada angka yang cukup tinggi. Salah satu penyebab utamanya adalah ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja yang terus bertambah dan ketersediaan lapangan kerja yang belum memadai. Ketidakseimbangan ini mengakibatkan banyak orang yang kesulitan mendapatkan pekerjaan, sehingga banyak keluarga yang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Akibatnya, kesejahteraan masyarakat di wilayah ini belum mencapai tingkat yang optimal, dan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi tantangan besar yang perlu diatasi. Dukungan yang lebih kuat terhadap penciptaan lapangan kerja baru, terutama melalui pengembangan sektor UMKM dan peningkatan keterampilan tenaga kerja, sangat diperlukan untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, memberikan dukungan dalam peningkatan kesejahteraan, dan memajukan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan tujuan mencapai kemandirian.<sup>7</sup> Peran UMKM juga mengharuskan adanya pemberdayaan masyarakat, yang melibatkan peningkatan kapasitas, di mana kapasitas ini merupakan kekuatan yang digunakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki agar dapat mencapai peningkatan. Dalam konteks kapasitas, terdapat beberapa kategori, seperti

---

<sup>7</sup> Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama. Hal 115

Kemampuan Manusia (*Human Capability*), Kemampuan Politik (*Political Capability*), dan Kemampuan Sosial (*Social Capability*).<sup>8</sup>

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan menyediakan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi sumber penghasilan utama bagi banyak keluarga, tetapi juga memberikan penghasilan tambahan yang sangat dibutuhkan, terutama di daerah yang mengalami keterbatasan lapangan kerja. Dengan menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas, UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Selain itu, dengan peningkatan pendapatan masyarakat, UMKM berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan sosial, memperkuat daya beli, dan memacu roda perekonomian di tingkat lokal. Diharapkan, dengan berkembangnya sektor UMKM, perekonomian masyarakat dapat tumbuh lebih stabil dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi ideal di mana semua kebutuhan dasar individu seperti makanan, minuman, kesehatan, pendidikan, dan tempat tinggal terpenuhi dengan baik, memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan yang layak dan memuaskan. Kesejahteraan mencakup dua dimensi utama: aspek material dan non-material. Aspek material meliputi pemenuhan kebutuhan fisik yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kesehatan, sementara aspek non-material mencakup rasa aman, stabilitas emosional, dan kualitas hidup yang baik. Kesejahteraan tidak hanya mencakup kepuasan terhadap kondisi fisik, tetapi juga mencakup perasaan aman dan bebas dari kekhawatiran mengenai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dengan memenuhi kebutuhan dasar secara memadai dan menciptakan lingkungan yang mendukung, individu dapat merasakan kepuasan hidup yang lebih tinggi, keseimbangan emosional, dan kualitas hidup yang lebih baik secara keseluruhan.

---

<sup>8</sup> Sunyoto Usman, *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 45.

Dalam konteks masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah, peningkatan kesejahteraan adalah sebuah tujuan yang sangat penting dan mendesak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diharapkan memiliki peran signifikan dalam pencapaian tujuan ini. UMKM, dengan kemampuannya untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memberdayakan ekonomi lokal, memiliki potensi besar sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pengembangan UMKM, individu dan keluarga dapat memperoleh peluang untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka, mencapai stabilitas finansial, dan menikmati kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, UMKM berperan sebagai katalisator perubahan positif yang dapat memperkuat ekonomi lokal dan mendorong kemajuan sosial di kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Peneliti menggunakan Teori Fungsionalisme Struktural<sup>9</sup> yang dikembangkan oleh sosiolog Amerika, Talcott Parsons. Parsons mendekati masyarakat dengan pendekatan fungsional, yang menekankan pada bagaimana berbagai elemen sosial berfungsi dalam konteks sistem yang lebih besar. Dalam pandangan Parsons, masyarakat dipahami sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling terkait, di mana setiap bagian memiliki fungsi tertentu yang berkontribusi pada keseimbangan dan stabilitas keseluruhan sistem. Teori ini mengasumsikan bahwa keteraturan dan keseimbangan dalam masyarakat tercapai melalui interaksi dan adaptasi antara berbagai elemen sosial, termasuk institusi, norma, dan peran individu. Dengan demikian, Fungsionalisme Struktural berfokus pada bagaimana masyarakat mempertahankan keteraturan dan mencapai keseimbangan melalui mekanisme fungsional yang ada dalam sistem sosial.

Menurut pandangan Talcott Parsons, suatu fungsi merujuk pada serangkaian tindakan yang dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan atau kebutuhan khusus dalam suatu sistem.<sup>10</sup> Parsons berargumen bahwa masyarakat umumnya berada dalam keadaan keseimbangan, di mana fungsi-fungsi seperti adaptasi, pencapaian

---

<sup>9</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 83.

<sup>10</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2005, Hal.121.

tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola diimplementasikan. Meskipun sistem dapat dianggap sebagai entitas yang statis, namun tetap mampu berubah untuk mencapai tujuan keseluruhan masyarakat. Teori Fungsionalisme Struktural,<sup>11</sup> dengan asumsi dasarnya, menggambarkan masyarakat sebagai suatu sistem yang berfungsi dengan baik dan terpadu, berkat kesepakatan anggotanya terhadap nilai-nilai tertentu yang memungkinkan mereka untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam masyarakat.

Parsons mengemukakan empat fungsi utama sistem "Tindakan"<sup>12</sup> yang disebut AGIL. Fungsi pertama, Adaptasi, mencakup kemampuan sistem untuk mengatasi kondisi eksternal yang signifikan dengan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan mengubah lingkungannya sesuai dengan kebutuhannya. Fungsi kedua, Pencapaian Tujuan, menekankan bahwa sistem harus memiliki kemampuan untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya. Fungsi ketiga, Integrasi, menekankan Latensi, atau pemeliharaan pola, keempat, mengacu pada kemampuan sistem untuk mempertahankan, melengkapi, dan memperbaiki pola dan motivasi kultur yang membentuk dan mendukung keinginan masyarakat.

Menurut teori fungsionalisme struktural,<sup>13</sup> masyarakat dipandang sebagai sebuah sistem sosial yang terdiri dari berbagai elemen atau bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam suatu keadaan keseimbangan. Setiap elemen atau bagian ini memiliki fungsi tertentu yang berkontribusi pada stabilitas keseluruhan sistem. Begitu pula dengan institusi-institusi sosial yang ada dalam masyarakat dari keluarga dan pendidikan hingga ekonomi dan politik yang dinamika serta kondisinya dipertimbangkan dalam kerangka keseimbangan sistemik. Perubahan dalam masyarakat, menurut teori ini, dilakukan secara bertahap dan mempengaruhi berbagai aspek lainnya dalam sistem sosial. Dengan kata lain, setiap perubahan dalam satu bagian dari masyarakat akan mempengaruhi

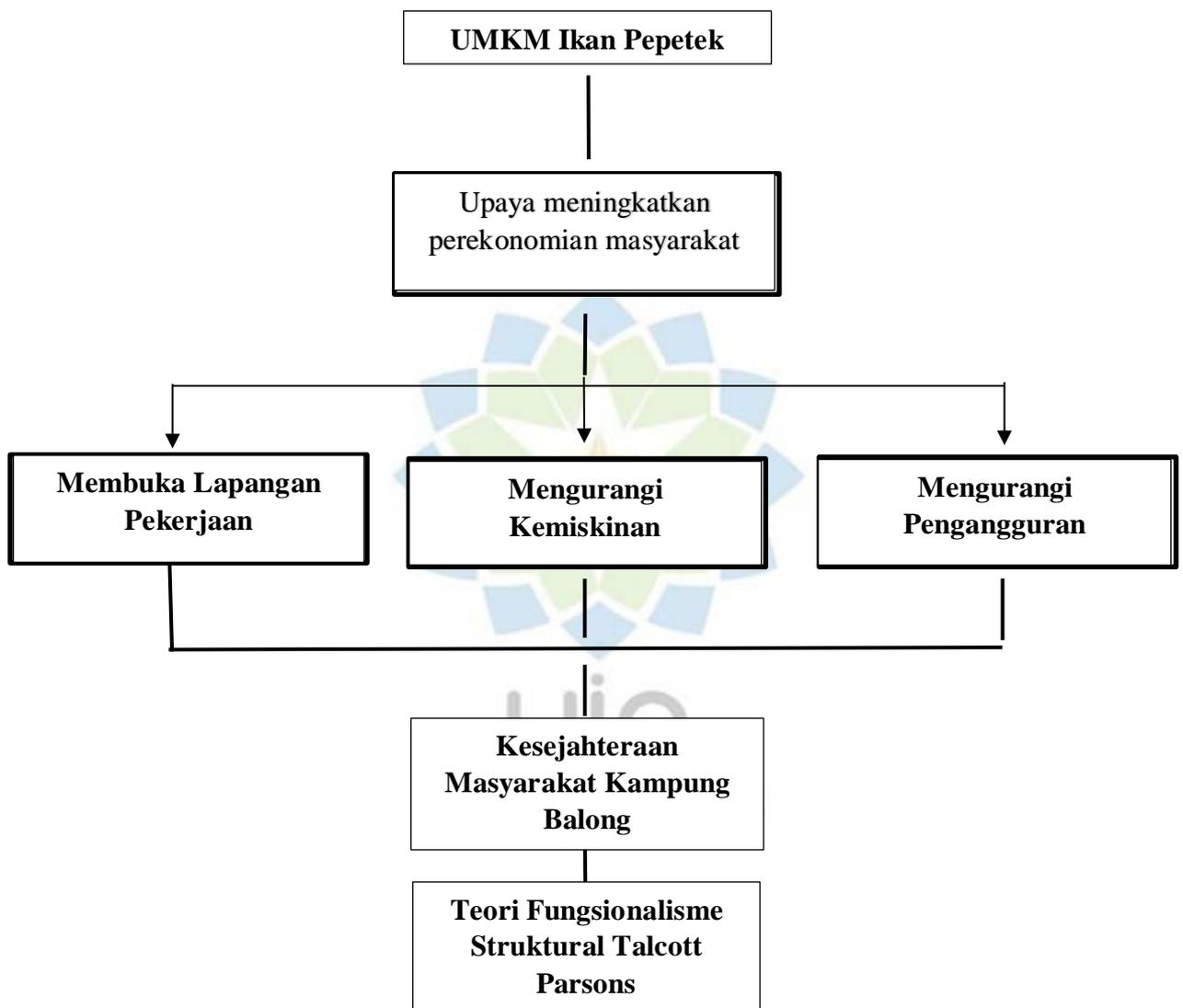
---

<sup>11</sup> Beni Ahmad Saebani, *Persepektif Perubahan Sosial*. Bandung: Pustaka Setia. 2016, Hal.114.

<sup>12</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016, Hal.256.

<sup>13</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002, Hal.21-25.

bagian lain dan secara keseluruhan berkontribusi pada dinamika dan adaptasi sistem sosial yang lebih luas.



**Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir**